

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB MA WAHID HASYIM
YOGYAKARTA TAHUN 2010-2011**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Syarifudin

NIM. 04420944

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifudin
NIM : 04420944
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Juni 2011
Yang menyatakan



Syarifudin
NIM. 04420944

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Syarifudin

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syarifudin
NIM : 04420944
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim Tahun
2010-2011

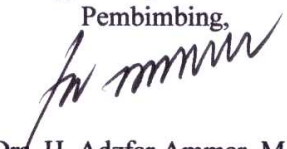
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di
atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2011

Pembimbing,


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP 19550726 198103 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT./PP.009/32/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Kompetensi Guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim Tahun 2010-2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syarifudin

NIM : 04420944

Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : B

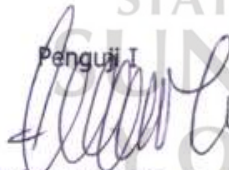
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Adzfar Ammar, MA.
NIP. 19550726 198103 1 002

Penguji I


H. Tulus Musthofa, Lc., MA
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II


Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, **11 JUL 2011**

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN




Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

PENGESAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إذا وسد الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة
(رواه البخاري)

Artinya:

"Bila sesuatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli, maka tunngulah
kehancurannya" *



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Imam bin Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bi Barzabah al-Bukhari al-Ja'ni, *Shohih Bukhori*, Juz I, (Dar al-Fikr, 1819 M/1014 H), hal. 21.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Nur Achlis. S.H.I, M.Ag, selaku kepala sekolah MA Wahid Hasyim Yogyakarta beserta seluruh staffiya yang telah memberikan ijin dan saran-saran guna melengkapi penyusunan skripsi ini, serta telah memberikan informasi dan data-data mengenai penelitian ini.
7. Bapak Muhyidin dan Ibunda Mainah yang dengan penuh kasih telah memberikan dukungan moril dan materiil serta adik-adikku Diah Rahmawat, Ali Mutaqin dan Nurjanah atas perhatian dan motivasinya selama penulis menuntut ilmu.
8. Istriku tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-temanku dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan bapak, ibu, dan rekan-rekan sekalian. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2011

Penyusun

Syarifudin
NIM. 04420944

ABSTRAK

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Di MA Wahid Hasyim guru bahasa Arab mengajar kelas X sampai dengan kelas XII dan dituntut mampu menguasai materi pelajaran, menyampaikan materi, melaksanakan evaluasi dan melakukan perbaikan.

Penelitian ini mengupas bagaimana kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim serta upaya yang dilakukan kepada Madrasah dan guru bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data-data penelitian berasal dari MA Wahid Hasyim. Data-data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Yunus, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta menguasai empat kompetensi guru dengan baik dan *kedua*, upaya yang dilakukan kepala Madrasah dan guru bahasa Arab adalah menerapkan kedisiplinan waktu, meningkatkan pengetahuan guru dan meningkatkan kreatifitas guru.



تجريد

يجب أن يكون المعلم له أربع كفاءات وهي الكفاءة التربوية و الكفاءة الإجتماعية و الكفاءة المهنية والكفاءة الشخصية في المدرسة العالية واحد هاشم. مدرس اللغة العربية للتدريس الصف الأول إلى الصف الثالث وتطالب قادرة على تسلط على المواد وتقديم المواد التعليمية، وإجراء تقييمات وإدخال تحسينات.

هذا البحث يستكشف كيف الكفاءة التربوية، والكفاءة الإجتماعية، والكفاءة المهنية والكفاءة الشخصية لمعلمي اللغة العربية في المدرسة العالية واحد هاشم و بذل جهود مدير المدرسة ومعلم اللغة العربية لإرتفاع كفاءة معلمي اللغة العربية في المدرسة العالية واحد هاشم يوكياكرتا.

هذا البحث هو حقل البحوث لأن البيانات المستمدة من البحوث في المدرسة العالية واحد هاشم يوكياكرتا الحصول على البيانات باستخدام أسلوب الملاحظة والمقابلات والوثائق، والإستبيانات. موضوع هذا البحث هو سيد أحمد يونس،س.فدا. كما معلم اللغة العربية في المدرسة العالية واحد هاشم يوكياكرتا.

نتائج هذا البحث هي الأولى معلم اللغة العربية في المدرسة العالية واحد هاشم يوكياكرتا تسلط على أربع كفاءات المعلمين بشكل جيد والثانية، بذل جهود مدير المدرسة و معلم اللغة العربية لتطبيق الانضباط من الوقت، وزيادة معرفة المعلمين وارتفاع الإبداع للمعلمين.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. GAMBARAN UMUM MA. WAHID HASYIM	14
A. Letak Geografis	14

B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya MA. Wahid Hasyim.....	14
C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pengembangan	18
D. Struktur Organisasi	24
BAB III. KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB MA WAHID HASYIM	
YOGYAKARTA	34
A. Deskripsi Guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim.....	34
B. Peranan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pendidikan	35
C. Kompetensi Sosial, Kompetensi Personal, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim Yogyakarta	37
BAB IV. PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran	68
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I. Guru Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	27
TABEL II. Staf dan Karyawan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	30
TABEL III. Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2005/2006.....	31



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dulu, dan mudah-mudahan sampai sekarang, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh murid di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat.¹

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.²

Oleh karena itu, segala upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pula pada guru, mengingat perannya begitu dominan dan sentral dalam dunia pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru professional menjadi sebuah hal yang sangat dibutuhkan. Guru professional merupakan guru yang

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hal. 7.

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 5.

memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru, terutama guru bahasa Arab. Terlebih bahasa Arab bukanlah bahasa ibu bagi bangsa Indonesia. Bahasa daerah adalah bahasa ibu bagi bangsa Indonesia. Karena bangsa Indonesia terdiri dari suku yang beragam dan menghasilkan bahasa yang beragam pula.

Menjadi guru bahasa Arab merupakan sebuah hal yang tidak mudah, terutama menyangkut penguasaan bahasa Arab itu sendiri, metode yang harus dipilih saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, tujuan dari pembelajaran tersebut bahkan menumbuhkan minat agar siswa tertarik mempelajari bahasa Arab pun harus dilakukan oleh guru bahasa Arab.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim selain bergerak di bidang sosial juga bergerak di bidang pendidikan. Mulai dari madrasah ibtidaiyah sampai dengan madrasah aliyah terdapat di sana. Seperti halnya madrasah aliyah lainnya, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim juga mengajarkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajarannya. Guru bahasa Arab mengajar dari kelas X sampai kelas XII.

Tentu bukan perkara yang mudah untuk mengajar dari kelas X sampai dengan kelas XII. Guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran, menyampaikan secara tuntas materi

pembelajaran melaksanakan evaluasi dan melakukan perbaikan. Agar target yang di amanahkan dalam kurikulum yang ada dapat tercapai.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, jelaslah bahwa guru yang memiliki kompetensi atau guru yang professional sangat dibutuhkan terutama bagi pembelajaran bahasa Arab. Terlebih dengan bahasa Arab jualah kita sebagai seorang muslim mampu mengetahui pedoman hidup kita sebagai seorang muslim yaitu Al-qur'an dan sunnah Rosulullah Muhammad Saw.. Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan tentang kompetensi guru bahasa Arab MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sosial, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab MA Wahid Hasyim Yogyakarta?
2. Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dan guru bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim.

- b. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dan guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim dalam upaya meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi strata satu Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksana pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan kompetensi guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti. Akan tetapi memang ada beberapa penelitian yang membahas tentang kompetensi guru. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan Pengajaran di MTsN Model Kebumen I, yang ditulis oleh Dewi Isti'anatus Sa'diyah secara detail membahas kompetensi guru bahasa Arab dalam membuat perencanaan pengajaran dengan menganalisa Satuan Pelajaran (SP) yang dibuat oleh guru. Dalam penelitian itu, Dewi fokus dalam mendalami masalah kompetensi

guru bahasa Arab hanya dalam membuat perencanaan pengajaran dengan menganalisis SP.

Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (Tinjauan Terhadap Kompetensi Profesionalisme Guru).

Penelitian tersebut ditulis oleh Istikomah, yang memfokuskan dalam pembahasan kompetensi professional, sedangkan penelitian ini akan mengungkapkan tentang keempat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta, yang ditulis oleh Isnati. Dalam penelitian tersebut, Isnati mengungkapkan sejauh mana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta. Penelitian tersebut berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian ini berusaha untuk menguraikan secara menyeluruh tentang kompetensi guru bahasa Arab MA Wahid Hasyim. Kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian akan penulis angkat dalam penelitian ini.

Dengan demikian, sejauh ini belum terdapat penelitian yang membahas tentang kompetensi guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim sehingga penelitian ini merupakan hal yang baru.

E. Landasan Teori

1. Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Hal ini telah dijelaskan dalam (UU RI No. 14 Th. 2005) Pasal 10 ayat (I) yang menyebutkan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Menurut Dr. Ramayulis, kompetensi keguruan merupakan kemampuan yang diharapkan yang dapat dimiliki oleh seorang guru,⁴ sedangkan menurut Moh. Uzer Usman, kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif.⁵

Menurut PP RI No. 19/2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Mengacu pada pendapat-pendapat di atas, maka kompetensi merupakan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugasnya

³ Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005 Pasal 10 Ayat I), hal. 7

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm. 43

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi....*, hlm. 4

secara baik dan benar dengan memenuhi standar atau acuan-acuan tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur.

Kompetensi seseorang, dalam pembahasan ini adalah guru, tidak hanya memperhatikan sisi kuantitas atau jumlah. Akan tetapi memperhatikan juga sisi kualitas mulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik, evaluasi menyeluruh secara seimbang, dan orang yang kompeten mampu bekerja dengan efektif serta efisien.

2. Kompetensi Guru Bahasa Arab

Guru sebagai salah satu jabatan professional dalam bidang pendidikan, secara otomatis dituntut untuk memiliki keahlian, pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan kecerdasan tertentu yang lazim disebut sebagai kompetensi. Adapun kompetensi guru meliputi empat aspek, antara lain :

- a. Kompetensi Sosial, artinya seorang guru harus mampu berkomunikasi baik dengan siswa sesama guru maupun dengan masyarakat luas.⁶ Sebagai guru bahasa Arab harus mampu menjalin komunikasi dengan baik dengan semua warga sekolah. Sering kali kompetensi ini diabaikan padahal kompetensi ini juga memegang peranan penting bagi suksesnya sebuah pembelajaran. Siswa terkadang malas

⁶ Suyanto dan Jihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 29.

mempelajari sebuah pelajaran karena faktor guru yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik bukan karena faktor pelajaran yang sulit.

- b. Kompetensi Personal, guru harus menjadi figur yang memiliki kepribadian yang mantab dan patut untuk di teladani. Guru tidak hanya sebagai pentransfer pengetahuan, tetapi guru juga sebagai pentransfer nilai-nilai kebaikan. Guru harus mampu menjadi teladan bagi murid-muridnya ketika mengaplikasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga muridpun memiliki figur atau contoh yang baik bagi kehidupannya. Begitupun guru bahasa Arab harus mampu menjadi panutan yang baik bagi murid-muridnya.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 93 butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

- c. Kompetensi Profesional artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dari bidang studi yang akan diajarkannya, mampu secara tepat memilih dan menggunakan metode dan media yang diselenggarakannya. Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Dalam hal ini, seorang guru bahasa Arab dituntut untuk menguasai bahasa Arab itu sendiri dengan menguasai juga metode pembelajaran yang tepat, media yang tepat, serta yang tidak kalah penting adalah mampu menguasai keadaan kelas dalam kondisi apapun.

- d. Kompetensi Pedagogik, kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan yang berhubungan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan sumber pebelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kompetensi ini memiliki indikator esensial sebagai berikut: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan tentang pasal 28 ayat (3) butir a, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi :

- 1) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 2) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Evaluasi hasil belajar, dan
- 4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam RPP tentang guru dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut; pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.⁷

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya penelitian ini akan mengungkapkan fakta-fakta dilapangan dan menjabarkannya, tetapi tidak berupa angka-angka.

2. Penentuan Informan Penelitian

Penelitian terhadap informan dilakukan dengan cara mencari informasi-informasi kepada pihak-pihak yang mempunyai kaitan erat dengan penyelenggara pendidikan di MA Wahid Hasyim dan mendukung penggalan data untuk penelitian ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Kepala Bagian kurikulum

⁷ E. Mulyasa, *Standar.....*hal.75.

- 3) Guru bahasa Arab
- 4) Siswa-siswi MA Wahid Hasyim

3. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu cara kerja yang utama untuk menguji hipotesis/anggapan dasar dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.⁸ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi/data dari populasi penelitian baik berupa subyek maupun berupa obyek (gejala-gejala, peristiwa dan benda-benda) yang ada kaitannya dengan penelitian.⁹

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di MA Wahid Hasyim.

b. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁰

⁸ Bohar Suharto, *Meyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung, Tarsito, 1989), hal. 224

⁹ Bohar Suharto, *Meyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, hal. 224.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal.136.

Interview dalam penelitian kali ini dilakukan kepada informan-informan tersebut di atas dan juga kepada pihak-pihak lain yang dimungkinkan untuk dimintai informasi sebagai pelengkap data.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan kepada penjelasan yang telah lalu melalui sumber dokumen.¹¹ Metode ini digunakan untuk mencari data yang ada kaitannya dengan sejarah perkembangan madrasah dan juga data-data lainnya.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data, menyusun, menjelaskan kemudian menganalisa. Proses menganalisa data dilakukan dengan menelaah data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif yaitu metode analisis yang tidak berupa angk-angka baik secara induktif maupun secara deduktif.

Induktif adalah cara berfikir/menganalisis suatu masalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang kongkret kemudian ditarik generalisasi-generalisasi secara umum, sedangkan deduktif adalah cara berfikir/menganalisis suatu masalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertolak pada pengetahuan umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.¹²

¹¹ Winrno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1990), hal. 132.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikolgi UGM, 1983), hal.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari empat bab, antara lain sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Memuat tentang gambaran umum MA Wahid Hasyim yang meliputi letak geografis, tinjauan historis, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan murid-guru dan karyawan serta sarana dan prasarana.
- BAB III : Berisi tentang kompetensi guru bahasa Arab MA Wahid Hasyim yang meliputi kompetensi sosial, kompetensi personal, kompetensi professional dan kompetensi pedagogik serta usaha yang dilakukan kepala sekolah serta guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi tersebut.
- BAB IV : Berisi tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Sebagai pelengkap disertai pula daftar pustaka, *curriculum vitae* dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang kompetensi personal, kompetensi social, kompetensi professional dan kompetensi pedagogik bagi guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dimiliki oleh guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi sosial

Guru dapat mencintai dan menyayangi peserta didik, mengerti dan memahami dunia pendidikan, menjalin dan menjaga hubungan timbal balik dengan peserta didik, sesama guru, pegawai sekolah, pimpinan sekolah, wali murid dan masyarakat dengan baik, serta dapat memecahkan persoalan secara bersama-sama.

b. Kompetensi Personal

Guru menunjukkan kepribadian yang mantap, stabil, arif dan dewasa dalam bertindak dan bertutur kata, memiliki kedewaan dalam berfikir, menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas, serta memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.

c. Kompetensi Profesional

Guru menguasai empat kemahiran berbahasa Arab yaitu kalam, qiro'ah, kitabah, dan istima, serta menguasai komponen dalam kegiatan pembelajaran.

d. Kompetensi Pedagogik

Guru berlatar belakang pendidikan dari Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Upaya yang dilakukan kepala Madrasah dan guru bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta adalah menerapkan kedisiplinan waktu, meningkatkan pengetahuan guru, dan meningkatkan kreatifitas guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah hendaknya bisa menjalin kerja sama yang baik dengan staf, guru dan juga hendaknya mengalokasikan dana khusus untuk meningkatkan kompetensi guru agar pengiriman guru untuk mengikuti penataran, seminar, lokakarya tidak hanya menunggu edaran dari DEPAG. Melainkan dari pihak sekolah ada inisiatif sendiri untuk mengirim guru untuk mengikuti seminar dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru baik di daerah sendiri maupun daerah lain.

2. Untuk guru bahasa arab agar lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya hususnya dalam pembelajaran. Misalnya dengan banyak membaca buku, lebih giat dalam melaksanakankegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitasnya, mencoba menerapkan berbagai metode-metode pembelajaran yang baru.
3. Guru bahasa arab hendaknya dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang akademik yang sangat erat hubunganya dengan berbagai kompetensi guru.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi MA Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta demi suksesnya pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha untuk mencurahkan segenap tenaga dan pikiran sebatas kemampuan penulis. Namun, penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan-kekurangan dan kekeliruan, serta kelemahan-kelemahan. Untuk itu krtitik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca semua.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon petunjuk kebenaran serta ampunan dari segala kesalahan dan kekeliruan. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Tata Usaha, dikutip tanggal 23 Mei 2010.
- Dokumentasi, Proposal gambaran Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, dikutip tanggal 5 Mei 2010.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- HadiM, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hidyat, D., Dr. *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas XII*,
- Mulyasa, E., *Kurikulum tingkat satuan pendidikan: suatu panduan praktis* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Qosim, Ahmad, *Itijahatul-hadi'sah Fi ta'lim al-arobiyah Bilugatil Ukhra. Riyad 'amadaul Syuni al-almaktabah*, 1979
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Suharto, Bohar, *Meyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1989.
- Suyanto dan Jihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000.
- Undang-Undang Guru dan Dosesn (UU RI No. 14 Th. 2005 Pasal 10 Ayat I)*,
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990